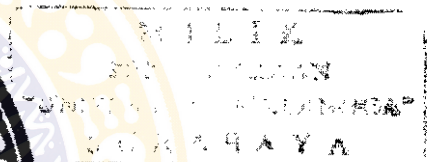


PENGARUH FAKTOR PRODUKSI TERHADAP HASIL PRODUKSI TANAMAN SERAT DI KABUPATEN DATI II TUBAN DAN BOJONEGORO

KARYA TULIS UTAMA
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mencapai Derajat Magister Manajemen

ICK
MM. 16 / 99
Mar
P



OLEH :

SOEBARI MARTOATMODJO

NIM : 049210070 M

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

1994

PENGARUH FAKTOR PRODUKSI TERHADAP
HASIL PRODUKSI TANAMAN SERAT
DI KABUPATEN DATI II TUBAN
DAN BOJONEGORO

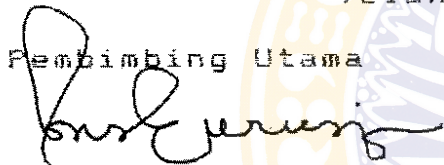
Diajukan Oleh:

SOEBARI MARTOATMODJO

NIM : 049210070 M

Telah Disetujui Oleh :

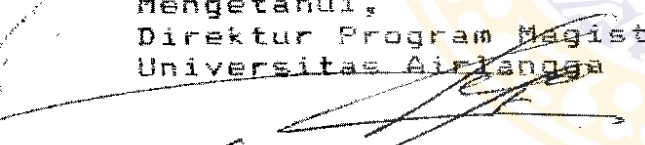
Pembimbing Utama



Drs. Ec. USUD SALIM, MA.

Tanggal: 14/5/94

Mengetahui,
Direktur Program Magister Management
Universitas Airlangga



Drs. Ec. A CHDESNI ABDULKARIM, MSc.

Tanggal: 17/5/94

NIP : 130517219

MAGISTER MANAGEMENT
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
1994

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Saudara Soebari Martoatmodjo telah melakukan penyempurnaan/perbaikan terhadap Karya Tulis Utamanya yang berjudul :

PENGARUH FAKTOR PRODUKSI TERHADAP HASIL PRODUKSI
TANAMAN SERAT DI KABUPATEN DATI II
TUBAN DAN BOJONEGORO

sebagaimana yang disarankan penguji :

Penguji,


Drs. Ec. H. A. CHOESNI ABDULKARIM, MSc.

Tanggal

11-10-94

Penguji,


Drs. Ec. UBUD SALIM, MA.

Tanggal

12-10-94

RINGKASAN

Dalam upaya pengadaan serat karung dalam negeri pemerintah menempuh suatu cara yang disebut dengan Intensifikasi Serat Karung Rakyat (ISKARA), dan dalam pelaksanaannya memanfaatkan tanah bonorowo (tanah genangan air banjir tahunan) di sepanjang Sungai Bengawan Solo khususnya di Kabupaten Bojonegoro dan Tuban.

Pelaksanaan program ISKARA ini diserahkan kepada pengelola program yaitu PT.Perkebunan XXI-XXII (Persero) dengan cara memberikan kredit kepada petani melalui Koperasi Unit Desa. Kredit ini berupa biaya pupuk, biaya garap dan biaya proses, ternyata dalam pelaksanaan pemberian kredit ini petani tidak menyerap seluruh paket kredit yang disediakan tetapi hanya menggunakan sebagian saja.

Keadaan tersebut di atas menimbulkan suatu masalah apakah faktor-faktor produksi dalam proses produksi tanaman serat karung ini berpengaruh signifikan atau tidak. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor produksi luas lahan terhadap produksi serat ternyata elastis dengan koefisien sebesar 1,0848 dan sangat signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,000.

2. Faktor produksi biaya pupuk terhadap produksi serat ternyata in elastis dengan koefisien sebesar 0,0056 dan ternyata pula faktor ini tidak signifikan dengan nilai probabilitas $> 5\%$ (0,76180).
3. Sedangkan faktor-faktor produksi biaya benih, biaya insektisida, biaya garap, biaya proses terhadap produksi serat kenaf seluruhnya inelastis. Faktor-faktor produksi tersebut seluruhnya signifikan dengan probabilitas $< 1\%$,
4. Secara keseluruhan faktor-faktor produksi yang telah disebutkan pada butir 1 sampai dengan 3 tersebut di atas dapat menerangkan variabel tergantung produksi serat karung rakyat dengan nilai F hitung sebesar 9,031,698 dan probabilitas 0,0000.
5. Secara bersama-sama pula faktor produksi dapat mempengaruhi variabel bebas produksi serat kenaf dengan koefisien determinan $R^2 = 0,9530$. Ini berarti 95,30% variabel-variabel tersebut mempengaruhi variabel tergantung serat kenaf dan sisanya 4,70% dipengaruhi variabel lain diluar model.

6. Dalam perhitungan juga terbukti bahwa variabel luas lahan mempengaruhi variabel serat karung paling dominan dengan koefisien determinasi partial $r^2 = 0,3332$.
7. Secara teoritis koefisien regresi dengan model logaritma natural yang digunakan dalam penelitian ini benar oleh karena kecuali variabel luas lahan yang relatif konstant variabel-variabel lainnya mempunyai nilai elastis < 1 (inelastis) sehingga model ini mengikuti berlakunya hukum hasil lebih yang makin berkurang (law of deminishing return).

